

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA KARYA MUKTIDI KARYA HARAPAN MUKTI PERIODE TAHUN 2017-2019

Munassolikah
Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia
172400018@almaata.ac.id

Abstract

The objectives to be achieved in this study are to find out and analyze based on the level of liquidity ratios, solvency and activity on the financial performance of the Karya Mukti village unit cooperative in Karya Harapan Mukti.

The data used in this study is primary data, which is a source of data collected by researchers directly from the original source (not through intermediary media). This type of research uses quantitative methods, namely with the aim of analyzing and describing and collecting data in the form of numbers to describe data in financial reports to assess financial performance with liquidity, solvency and activity ratios.

Based on the discussion conducted, it can be concluded that the Analysis of Liquidity, Solvency, and Activity Ratios carried out by the Karya Mukti Di Karya Harapan Mukti Village Unit Cooperative, has been good as can be seen from the financial reports at the end of the period which have been recorded in the financial books of the Karya Mukti Di Karya Cooperative Unit Mukti's Hope.

Keywords: : Financial Statements - Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Activity Ratios , Financial Performance Analysis

.Abstrak

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis berdasarkan tingkat rasio likuiditas, solvabilitas dan aktifitas pada kinerja keuangan koperasi unit desa karya mukti di karya harapan mukti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu merupakan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara). Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan tujuan menganalisis dan mendeskripsikan serta mengumpulkan data-data yang berbentuk angka -angka untuk menggambarkan data pada laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas yang dilakukan Koperasi Unit Desa Karya Mukti Di Karya Harapan Mukti, sudah baik terlihat dari dari laporan keuangan pada akhir periode yang telah dicatat dalam buku keuangan Koperasi Unit Desa Karya Mukti Di Karya Harapan Mukti.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio
Aktivitas Analisis Kinerja Keuangan**

Pendahuluan

Saat ini koperasi di Indonesia sangat berperan penting dalam memperkuat ekonomi bangsa. Koperasi bisa memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan

ketahanan perekonomian nasional, dengan koperasi sebagai guru utamanya. Koperasi mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Selain berperan bagi ekonomi rakyat, koperasi yang berperan sangat berarti bagi masyarakat. Koperasi mencerminkan perwujudan masyarakat yang bergotong royong pada suatu sistem yang demokratis di Indonesia. Berhasil atau tidaknya suatu koperasi tergantung bagaimana anggotanya mau untuk bekerjasama dan beraktivitas di bawah pimpinan manajer, untuk mencapai tujuan tersebut, diadakan nya koperasi dan semua aktivitas-aktivitas akan tercatat atau terangkum dalam bentuk laporan keuangan dan mensejahterakan perkembangan perekonomian Indonesia.

Pada kehidupan sehari-hari, manusia tidak lepas dari yang namanya kehidupan berorganisasi, hal ini disebabkan karena manusia adalah makhluk sosial. Hal tersebut dapat ditinjau dari mulai kehidupan berkeluarga, lingkungan sekitar, maupun dalam dunia pekerjaan. Dalam koperasi pastinya mempunyai tujuan yang harus dicapai, dengan tenaga kerja (sumber daya manusia) lah yang menjadi kunci dalam pencapaian tujuan organisasi maupun perusahaan tersebut. Koperasi bukanlah perkumpulan modal yang tidak mengejar dari keuntungan lain, dengan badan usaha koperasi yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya sendiri, tidak lebih untuk memenuhi kebutuhan bersama, terutama di bidang ekonomi. Keanggotaan koperasi berdasarkan atas perorangan bukan atas dasar modal. Koperasi juga disebut sebagai dasar hukum yang berdasarkan atas prinsip pada koperasi dalam gerakan ekonomi rakyat atas dasar asas-asas kekeluargaan.

Koperasi ini memegang peranan sangat penting pada perekonomian di Indonesia selama ini, bahkan sudah terbukti bahwa koperasi menjadi penyelamat saat perekonomian mengalami krisis moneter tahun 1998 yang menerjang di Indonesia. Kalau gaya hidup masyarakat meningkat akibat koperasi, maka ekonomi di negara ini pun juga akan ikut meningkat. Ekonomi kerakyatan dibentuk untuk mensejahterakan anggota-nya. jadi, semua keuntungan yang didapatkan koperasi tersebut akan dikelola koperasi untuk kemajuan koperasi dan dibagikan pada anggota yang aktif. Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mukti adalah koperasi yang dikelola parapetani sawit, dan dipimpin dengan sangat baik oleh salah satu masyarakat sekaligus anggota di KUD Karya Mukti tersebut, yang sekarang berperan

menjadi ketua pengurus di KUD Karya Mukti dimana sebagai pengurus koperasi yang aktif serta menjalankan kegiatan-kegiatan koperasi dengan baik, sehingga berhasil mendapatkan penghargaan koperasi terbaik, tingkat nasional yang membuat harum nama Provinsi Jambi, khususnya daerah Kabupaten Bungo, KUD Karya Mukti menjadi Koperasi terbesar di Sumatera yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan para anggota. Pada tahun 2013 KUD Karya Mukti mendapatkan penghargaan sebagai koperasi berprestasi jenis konsumen. KUD Karya Mukti juga menerima award di tahun 2016, di tahun 2017 KUD Karya Mukti juga menerima penghargaan bakti koperasi dan UMKM. Dan di tahun 2019 KUD Karya Mukti kembali menerima penghargaan koperasi berprestasi jenis pemasaran.

Hingga saat ini, dari tahun ke tahun perkembangan KUD Karya Mukti sangat baik, sampai saat ini sudah mempunyai banyak usaha yang dikelola oleh KUD Karya Mukti, dengan sebanyak 19 Unit Usaha dan memiliki karyawan sebanyak 41 orang. Dan yang membuat KUD Karya Mukti menarik disini setiap akhir tahun akan diadakannya RAT (rapat anggota tahunan), setiap unitnya mencatat anggota yang aktif berbelanja di KUD Karya Mukti, dan di akhir tahun akan direkap berapa banyak anggota yang sering atau yang aktif berbelanja, setelah itu akan dibuatkan undian, dimana koperasi ini membagikan sebagian keuntungannya kepada anggotanya, dengan memberikan hadiah atau hasil tabungan anggota yang aktif, dan anggota yang berbelanja di KUD Karya Mukti dengan nominal paling banyak akan mendapatkan timbal balik yang disebut hadiah atau doorprize undian tabungan tabakop dan simpanse yang diberikan kepada anggota, apabila beruntung akan mendapatkan hadiah sesuai catatan di bagian unit masing-masing yang paling banyak nominalnya, dan setiap tahunnya KUD Karya Mukti memberikan dana bantuan majelis ta'lim, dana sosial anak yatim dan memberikan dana untuk pendidikan sekolah.

Maka dari itu banyak anggota yang tertarik dan lebih berminat untuk berbelanja di KUD Karya Mukti, mau sebanyak apapun nominalnya mereka malah tidak keberatan, dikarenakan di akhir tahun nanti akan ada timbal balik dari KUD Karya Mukti, hadiah yang didapatkan pun sesuai nominal yang dikeluarkan anggotasewaktu berbelanja di KUD Karya Mukti, bagi yang beruntung akan diumumkan di akhir tahun yang disebut RAT (rapat anggota tahunan). Kinerja keuangan adalah faktor penting didalam suatu perusahaan atau bisnis, laporan keuangan yang dianalisis dengan rasio-rasio keuangan dapat

menggambarkan kondisi kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik, bisa dinilai dari analisis yang sesuai standar yang sudah diterapkan. Hasil analisis laporan keuangan dapat membantu koperasi membuat perencanaan kebijakan yang tepat untuk mencapai visi dan misi koperasi yaitu mensejahterakan para anggota-nya.

Media yang dipakai dalam menilai kinerja keuangan koperasi ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Rasio likuiditas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan suatu koperasi yang dapat memenuhi kewajiban atau utang dalam jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas yaitu kemampuan suatu koperasi membayar seluruh kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka waktu panjang, dan rasio aktivitas yaitu rasio yang dapat menilai kemampuan suatu perusahaan saat mengelola sumber dana untuk produktivitas usaha serta memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan ini, dapat digunakan untuk membantu para kinerja koperasi, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Permasalahan yang dihadapi peneliti adalah banyaknya anggota yang meminjam uang atau berhutang pada koperasi dan membayar barang dengan ber kredit sehingga berdampak pada kurangnya laba yang di peroleh oleh koperasi, sehingga mengalami naikturunya nilai kas setiap setahun sekali, itu juga dikarenakan jumlah aktiva yang diperoleh oleh KUD Karya Mukti berbeda-beda disetiap tahunnya. Dengan menganalisa kinerja keuangan akan dapat diketahui bagaimana kebijaksanaan yang telah ditempuh oleh koperasi dalam usahanya untuk mengoperasikan dana yang ada, sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari dana yang dioperasikan, maka salah satu cara yang harus dilakukan adalah bagaimana dapat mengalokasikan dananya dengan seefisien mungkin.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan tujuan menganalisis dan mendeskripsikan serta mengumpulkan data-data yang berbentuk angka - angka untuk menggambarkan data pada laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis data yang diperoleh bahwa tingkat current ratio selama tiga tahun terakhir oleh KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti secara berturut-turut dari tahun

2017 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 240,08%, 191,86%, dan 195,15%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat *Current Ratio* pada KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti selama tiga tahun terakhir tersebut mengalami penurunan dan kembali naik di tahun 2019. Pada tahun 2017 jumlah aktiva lancar KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp 23.241.007.271 dan jumlah kewajiban lancarnya sebesar Rp 9.680.477.757 sehingga memperoleh tingkat *Current Ratio* sebesar 240,08%. Hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 2.400.

Pada tahun 2018 jumlah aktiva lancar KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp 25.289.485.411 dan jumlah kewajiban lancarnya sebesar Rp 13.180.976.652 sehingga memperoleh tingkat *Current Ratio* sebesar 191,86%. Hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp . 1.918. Pada tahun 2019 jumlah aktiva lancar KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp 25.219.492.716 dan jumlah kewajiban lancarnya sebesar Rp 12.922.853.844 sehingga memperoleh tingkat *Current Ratio* sebesar 195,15%. Hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 1.951. Dengan demikian tampak bahwa tingkat *Current Ratio* KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dalam kondisi sangat Likuid berdasarkan standar yang ditetapkan. Hal ini berarti KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti mempunyai dana yang lebih dari cukup untuk menjamin hutang lancarnya dan hutang-hutangnya yang lain yang harus segera dilunasi, karena kebijakan dari manajemen koperasi lebih mengutamakan penggalan atau pemupukan modal dari dalam koperasi itu sendiri atau anggota.

Quick Ratio

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa tingkat *Quick Ratio* selama tiga tahun terakhir oleh KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti secara berturut-turut dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 222,08%, 181,05%, dan 183,30%. Hal ini menunjukkan bahwa KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti secara umum tingkat *Quick Ratio* pada selama tiga tahun terakhir tersebut mengalami penurunan, dan kembali

naik di tahun 2019.

Pada tahun 2017 jumlah aktiva lancar KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp 23.241.007.271, dengan jumlah persediaan sebesar 1.741.698.616 dan jumlah kewajiban lancarnya sebesar Rp 9.680.477.757 sehingga memperoleh tingkat *Quick Ratio* sebesar 222,08%. Hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 2.220.

Pada tahun 2018 jumlah aktiva lancar KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp 25.289.485.411, dengan jumlah persediaan sebesar 1.424.086.106 dan jumlah kewajiban lancarnya sebesar Rp 13.180.976.652 sehingga memperoleh tingkat *Quick Ratio* sebesar 181,05%. Hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1.810. Pada tahun 2019 jumlah aktiva lancar KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp 25.219.492.716, jumlah persediaan sebesar 1.531.797.273 dan jumlah kewajiban lancarnya sebesar Rp 12.922.853.844 sehingga memperoleh tingkat *Quick Ratio* sebesar 183,30%. Hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1.833.

Dengan demikian tampak bahwa tingkat aktiva lancar dan persediaan KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dalam kondisi sangat Likuid berdasarkan standar yang ditetapkan. Hal ini berarti KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti mempunyai dana yang lebih dari cukup untuk menjamin hutang lancarnya dan hutang- hutangnya yang lain yang harus segera dilunasi, karena kebijakan dari manajemen koperasi lebih mengutamakan penggalan atau pemupukan modal dari dalam koperasi itu sendiri atau anggota.

Cash Ratio

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa tingkat *Cash Ratio* selama tiga tahun terakhir oleh KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti secara berturut- turut dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 41,96%, 40,35%, dan 37,55%. Hal ini menunjukkan bahwa KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti secara umum tingkat *Quick Ratio* pada selama tiga tahun terakhir tersebut mengalami penurunan, dan kembali naik di tahun 2019. Pada tahun 2017 jumlah setara kas KUD Karya Mukti di Karya Harapan

Mukti sebesar Rp 4.061.521.615, dan jumlah kewajiban lancarnya sebesar Rp 9.680.477.757 sehingga memperoleh tingkat *Cash Ratio* sebesar 41,96%. Hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 4.196.

Pada tahun 2018 jumlah setara kas KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp 5.318.964.783, dan jumlah kewajiban lancarnya sebesar Rp 13.180.976.652 sehingga memperoleh tingkat *Cash Ratio* sebesar 40,35%. Hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 4.035. Pada tahun 2019 jumlah setara kas KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp 4.851.995.786, dan jumlah kewajiban lancarnya sebesar Rp 12.922.853.844 sehingga memperoleh tingkat *Cash Ratio* sebesar 37,55%. Hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 3.755. Dengan demikian tampak bahwa tingkat setara kas KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dalam kondisi sangat Likuid berdasarkan standar yang ditetapkan. Hal ini berarti KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti mempunyai dana yang lebih dari cukup untuk menjamin hutang lancarnya dan hutang-hutangnya yang lain yang harus segera dilunasi, karena kebijakan dari manajemen koperasi lebih mengutamakan penggalan atau pemupukan modal dari dalam koperasi itu sendiri atau anggota.

Rasio Solvabilitas

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2009 : 81) Leverage Ratio adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban – kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total assetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan memfokuskan pada sisi kanan neraca. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa tingkat *Debt to Equity Ratio* selama tiga tahun terakhir oleh KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti secara berturut turut dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 40,27%, 53,63%, dan 51,71%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat *Debt to Equity Ratio* pada KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti selama tiga tahun terakhir tersebut berfluktuasi.

Pada tahun 2017 jumlah kewajiban lancar KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp. 9.680.477.757 dan jumlah equity sebesar Rp. 24.039.874.432 sehingga memperoleh tingkat *Debt to Equity Ratio* sebesar 40,27%. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 4.027. Pada tahun 2018 jumlah kewajiban lancar KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp. 13.180.976.652 dan jumlah equity sebesar Rp. 24.575.918.183 sehingga memperoleh tingkat *Debt to Equity Ratio* sebesar 53,63%. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 5.363.

Pada tahun 2019 jumlah kewajiban lancar KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp. 12.922.853.844 dan jumlah equity sebesar Rp. 24.991.154.363 sehingga memperoleh tingkat *Debt to Equity Ratio* sebesar 51,71%. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 5.171. Dengan demikian tampak bahwa tingkat *Debt to Equity Ratio* KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dalam kondisi sangat solvabel berdasarkan standar yang ditetapkan, walaupun dari tahun ke tahun berfluktuasi rasio yang dihasilkan. Hal ini berarti KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti mempunyai equity yang lebih dari cukup untuk menjamin hutang lancarnya dan hutang-hutangnya yang lain yang harus segera dilunasi, karena kebijakan dari manajemen koperasi lebih mengutamakan penggalan/pemupukan modal dari dalam koperasi itu sendiri atau anggota.

Debt To Asset Ratio

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa tingkat *Debt to asset ratio* selama tiga tahun terakhir oleh KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti secara berturut turut dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 28,70 34,90%, dan 34,08%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat *Debt to asset ratio* pada KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti selama tiga tahun terakhir tersebut berfluktuasi. Pada tahun 2017 jumlah kewajiban lancar KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp. 9.680.477.757 dan jumlah asset sebesar Rp. 33.722.523.505 sehingga memperoleh tingkat *Debt to asset ratio* sebesar 28,70%. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan modal sebesar Rp. 2.870.

Pada tahun 2018 jumlah kewajiban lancar KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp. 13.180.976.652 dan jumlah asset sebesar Rp. 37.759.066.151 sehingga memperoleh tingkat *Debt to asset ratio* sebesar 34,90%. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan modal sebesar Rp. 3.490. Pada tahun 2019 jumlah kewajiban lancar KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp. 12.922.853.844 dan jumlah asset sebesar Rp. 37.016.179.523 sehingga memperoleh tingkat *Debt to asset ratio* sebesar 34,08%. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan modal sebesar Rp. 3.408. Dengan demikian tampak bahwa tingkat *Debt to asset ratio* KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dalam kondisi sangat solvabel berdasarkan standar yang ditetapkan, walaupun dari tahun ke tahun berfluktuasi rasio yang dihasilkan. Hal ini berarti KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti mempunyai asset yang lebih dari cukup untuk menjamin hutang lancarnya dan hutang-hutangnya yang lain yang harus segera dilunasi.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan koperasi untuk menilai tingkat efisiensi serta pemanfaatan bagi sumber daya perusahaan atau menilai kemampuan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa tingkat *total asset turn over* selama tiga tahun terakhir oleh KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti secara berturut-turut dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 279,35%, 205,32%, dan 146,71%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat *total asset turn over* pada KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti selama tiga tahun terakhir tersebut berfluktuasi. Pada tahun 2017 jumlah sales KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp. 94.202.429.644 dan jumlah asset sebesar Rp. 33.722.523.505 sehingga memperoleh tingkat *total asset turn over* sebesar 279,35%. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 2.793.

Pada tahun 2018 jumlah sales KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp. 77.526.740.588 dan jumlah asset sebesar Rp. 37.759.066.151 sehingga memperoleh tingkat *total asset turn over* sebesar 205,32%. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban

sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 2.053. Pada tahun 2019 jumlah sales KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp. 55.626.802.064 dan jumlah asset sebesar Rp. 37.916.179.523 sehingga memperoleh tingkat *total asset turn over* sebesar 146,71%. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 1.467.

Working Capital Turn Over

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa tingkat *working capital turn over* selama tiga tahun terakhir oleh KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti secara berturut turut dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 937,11%, 588,17%, dan 430,45%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat *working capital turn over* pada KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti selama tiga tahun terakhir tersebut berfluktuasi. Pada tahun 2017 jumlah sales KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp. 94.202.429.644, jumlah asset sebesar Rp. 33.722.523.505 sehingga memperoleh tingkat *working capital turn over* sebesar 937,11%. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 9.371.

Pada tahun 2018 jumlah sales KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp. 77.526.740.588, jumlah asset sebesar Rp. 37.759.066.15 sehingga memperoleh tingkat *working capital turn over* sebesar 588,17%. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 5.887. Pada tahun 2019 jumlah sales KUD Karya Mukti di Karya Harapan Mukti sebesar Rp. 55.626.802.064, jumlah asset sebesar Rp. 37.916.179.523 sehingga memperoleh tingkat *working capital turn over* sebesar 430,45%. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp. 1.00,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 4.304.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis Rasio Likuiditas Koperasi Unit Desa Karya Mukti di Karya Harapan Mukti menunjukkan bahwa rata-rata *Current Ratio* dari tahun 2017-2019 adalah 209,03% yang artinya sehat, bila dibandingkan dengan standar rasio yaitu >100% . Dan untuk *Quick Ratio* Koperasi Unit. Desa Karya Mukti di Karya Harapan Mukti menunjukkan

bahwa rata-rata *Quick Ratio* dari tahun 2017-2019 adalah 195,48% yang artinya sehat, bila dibandingkan dengan standar rasio yaitu >150%. Dan untuk *Cash Ratio* Koperasi Unit Desa Karya Mukti di Karya Harapan Mukti menunjukkan bahwa rata-rata *Cash Ratio* dari tahun 2017-2019 adalah 39,95% yang artinya sangat tidak sehat, bila dibandingkan dengan standar rasio yaitu 20%-30%.

Berdasarkan analisis Rasio Solvabilitas Koperasi Unit Desa Karya Mukti Karya Harapan Mukti menunjukkan bahwa rata-rata *Debt To Equity Ratio* Koperasi Unit Desa Karya Mukti di Karya Harapan Mukti menunjukkan bahwa rata-rata *Debt To Equity Ratio* dari tahun 2017-2019 adalah 48,53% yang artinya tidak sehat, bila dibandingkan dengan standar rasio yaitu 40%-50%. Dan untuk *Debt To Asset Ratio* dari tahun 2017-2019 adalah 32,56% yang artinya kurang sehat, bila dibandingkan dengan standar rasio yaitu 30%-35%. Berdasarkan analisis Rasio Aktivitas Koperasi Unit Desa Karya Mukti di Karya Harapan Mukti menunjukkan bahwa rata-rata *total asset turn over* dari tahun 2017-2019 adalah 210,45% yang artinya cukup sehat, bila dibandingkan dengan standar rasio yaitu 2,5 kali - < 3,5 kali. Dan untuk *total asset turn over* Koperasi Unit Desa Karya Mukti di Karya Harapan Mukti menunjukkan bahwa rata-rata *total asset turn over* dari tahun 2017-2019 adalah 663,91% yang artinya sehat dibandingkan dengan standar rasio yaitu > 3,5 kali.

Daftar Pustaka

- Hanafi, M. M. (2009). Analisis Laporan Keuangan. *Edisi Keempat*, UPP STIMYKPN, Yogyakarta, 81.
- Harahap, S. S. (2010). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. *Edisi Kesatu*, Cetakan kesembilan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 297.
- Indra, B. (2006). Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Erlangga : Jakarta. Jumingan. (2009). Analisis Laporan Keuangan, Bumi Aksara. Jakarta.
- Kamsir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyadi. (1999). Akuntansi Biaya. Edisi lima. cetakan keenam, Aditya Media. Munawir, S. (2007). Analisa laporan keuangan. Liberty: Yogyakarta.

- Nur, I. (1999). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. BPFE, Yogyakarta.
- Riyanto, B. (1998). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4, BPFE. Yogyakarta.
- Sawir, A. (2009). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 16.
- Suad, H. d. (2000). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Sugiyono, A. (2009). Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan, PT Grasindo . Jakarta.
- Syamsudin, L. (2001). Manajemen Keuangan Perusahaan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.